

ABSTRAK

Bencana banjir rob yang terjadi di Desa Bedono sangat merugikan penduduknya. Terjadinya bencana banjir rob ini berpengaruh terhadap kondisi rumah serta kesehatan penduduk yang tinggal disana. Dengan berbagai macam tingkat kerusakan rumah mulai dari kerusakan ringan, berat, hingga hancur yang membuat penduduk dipaksa untuk merenovasi rumahnya untuk beradaptasi dengan kondisi lingkungan disana. Tidak berhenti pada kerusakan rumah, kondisi kesehatan penduduk di sana juga terpengaruhi karena air yang biasa mereka gunakan tercampur oleh air laut dari banjir rob. Penelitian ini bertujuan untuk bagaimana adaptasi perumahan terdampak bencana banjir rob dan abrasi yang ada di kawasan pesisir sebagai upaya regenerasi perumahan yang dilakukan di Desa Bedono, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak. Metode analisis yang akan digunakan dalam menyelesaikan penelitian ini adalah kualitatif. Metode kualitatif digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan pola dan tingkah laku manusia yang pada umumnya tidak dapat diukur dengan angka. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan tiga tahapan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah adaptasi perumahan terdampak banjir rob dan abrasi di Desa Bedono sebagai upaya regenerasi mencakup utilitas perumahan, kondisi struktur bangunan, kesehatan, ekonomi, dan sosial. Adaptasi fisik dimulai dengan peninggian rumah untuk melindungi dari banjir rob, serta pengurukan jalan untuk mempertahankan aksesibilitas. Ketersediaan listrik diadaptasi dengan penggunaan panel surya, sementara sinyal dan internet digunakan sebagai alat informasi untuk mitigasi bencana. Masyarakat juga mengimplementasikan program bank sampah untuk pengelolaan sampah. Adaptasi di bidang kesehatan mencakup layanan tenaga medis keliling untuk mengatasi keterbatasan aksesibilitas fasilitas kesehatan. Mata pencaharian masyarakat juga mengalami perubahan, dengan tambak konvensional diubah menjadi tambak apung. Modal sosial seperti gotong royong digunakan untuk regenerasi perumahan. Namun, terdapat hambatan dalam regenerasi, seperti penggunaan air artesis yang tidak berdampak baik untuk jangka panjang, menyebabkan penurunan muka tanah dan pencemaran lingkungan akibat limbah yang dibuang langsung ke laut.

Kata Kunci: *Banjir Rob dan Abrasi, Perumahan, Adaptasi Perumahan*